

Persepsi Guru dan Siswa Tentang Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bayung Lencir

Aseptianova¹, Rizki Herni Nur Izzati², Ervina Mukharomah⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Palembang
e-mail: novazalili@gmail.com¹, Kikiherdani05@gmail.com²,
Mukharomah.ervina@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa tentang pembelajaran biologi pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Bayung Lencir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Populasi adalah seluruh guru Biologi dan seluruh siswa kelas XI jurusan IPA yang ada di SMA Negeri 1 Bayung Lencir. Jumlah responden yang diambil adalah 3 guru biologi dan 96 siswa kelas XI IPA diambil menggunakan metode total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner guru dan siswa dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan hasil presentasi skor kuesioner. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Persentase kuesioner guru 55,66% yang berarti sedang (2) Persentase kuesioner siswa 48,37 yang berarti sedang

Kata kunci: *Persepsi, Pembelajaran Biologi, Pembelajaran Daring.*

Abstract

This study was conducted to determine the perceptions of teachers and students about learning biology during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Bayung Lencir. This research is descriptive qualitative and quantitative research. The population is all Biology teachers and all students of class XI majoring in science at SMA Negeri 1 Bayung Lencir. The number of respondents who were taken were 3 biology teachers and 96 students of class XI science were taken using the total sampling method. The data was collected by means of teacher and student questionnaire sheets and documentation. The data analysis technique in this study used the results of the presentation of the questionnaire scores. The results of the study are as follows: (1) The percentage of teacher questionnaires is 55.66% which means moderate (2) The percentage of student questionnaires is 48.37 which means moderate.

Keywords : Perception, Biology Learning, Online Learning

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah biasanya dilakukan secara *learning process* atau proses belajar yang melibatkan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (Syahmina dkk, 2020). Namun terhitung dari bulan Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan bahwa *Corona virus Disease (Covid-19)* sebagai pandemic yang telah melanda dunia yaitu lebih dari 200 negara di dunia termasuk Negara Indonesia (Nurgiansah, 2021).

Hampir seluruh aspek kehidupan dunia terpengaruh oleh pandemic *Covid-19* termasuk salah satunya adalah aspek pendidikan. Berkaitan dengan hal itu pemerintah Indonesia melakukan sebuah kegiatan untuk mengantisipasi penularan virus dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti, isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi tersebut mengharuskan warga Negara untuk tetap dirumah, berkerja, beribadah hingga belajar di rumah dan membatasi aktivitas yang ada di luar rumah (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020).

Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan bahwa pendekatan belajar dari rumah merupakan langkah strategis yang pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* secara luas. Kesehatan dan keselamatan para insan pendidikan dan warga Negara menjadi prioritas pemerintah. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Selain guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran jarak jauh atau *online* ini guru juga bisa memanfaatkan aplikasi yang disediakan pemerintah misalnya *WeKiddo*, Meja Kita, Rumah Belajar, *Google For Education* dan alat konferensi video seperti *Gsuite* dan *Google Classroom* (Syahmina dkk, 2020).

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring menggunakan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring dilakukan melalui jejaring internet dan web 2.0 yang artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem (Fitriyani, Fauzi, & Sari, 2020).

Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar di masa pandemi dengan aktivitas pendidikan melalui tatap muka *online*. Pembelajaran Biologi secara daring dapat menimbulkan yang berbeda-beda bagi setiap siswa maupun guru yang mengajar yang mengharuskan guru untuk mengubah metode pembelajaran biasa menjadi pembelajaran daring. Persepsi merupakan proses menyakut pesan atau komunikasi terhadap sesuatu pemberian makna yang telah diterima, melalui persepsi yang secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya (Amelia & Darussyamsu, 2020).

Persepsi ini dapat berbeda-beda, perbedaan persepsi berasal dari pengamatan dan pengalaman mereka saat pembelajaran daring berlangsung. Persepsi dari guru dan siswa dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran Biologi secara daring, sehingga persepsi yang diberikan menjadi penting untuk menentukan hasil dan proses pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Bayung Lencir. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Sma Negeri 1 Bayung Lencir"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bayung Lencir menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 96 siswa dan 3 guru Biologi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Terbagi menjadi kuesioner guru dan kuesioner siswa yang terdapat masing-masing 3 aspek. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 sampai 19 Mei 2022.

Metode analisis data penelitian menggunakan statistik persentase dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai persentase jawaban responden

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

100 : Bilangan tetap

Ditafsirkan menurut Arikunto (1998:97) Pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kategori Nilai Persentase

No	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0 – 20 %	Sangat rendah
2	21 – 40 %	Rendah
3	41 – 60 %	Sedang
4	61 – 80 %	Tinggi
5	81 – 100 %	Sangat tinggi

(Sumber: Arikunto, 1998)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui statistik analisis data kuesioner guru dan siswa berikut:

Tabel 2 Perhitungan Skor Kuesioner Guru

o	Soal	Jumlah Skor
	Aspek Kesiapan Fasilitas Pembelajaran Online	
	Teknologi sangat berperan penting dalam pembelajaran Biologi secara daring	12
	Sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran Biologi secara daring sangat mencukupi	9
	Rancangan pelaksanaan pembelajaran Biologi secara daring sangat diperlukan	11
	Aspek Proses Pembelajaran Online	
	Akses internet yang digunakan selama pembelajaran secara daring sangat memadai	8
	Pengoperasian aplikasi dalam pembelajaran Biologi secara daring berjalan dengan baik	9
	Media yang digunakan dalam pembelajaran Biologi secara daring sangat memadai dan bervariasi	9
	Pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran	8
	Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa	10
	Motivasi belajar diberikan dan diterima baik oleh siswa	10
	Sewaktu proses pembelajaran online berlangsung peran orang tua diperlukan	12
0	Interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru sangat perlu untuk dilakukan dalam pembelajaran Biologi secara daring	12
1	Pembelajaran jarak jauh mempunyai kendala selama proses pembelajaran berlangsung	9
2	Aspek Perilaku Belajar Siswa saat Pembelajaran Online	
3	Seluruh siswa berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran Biologi secara daring	11
4	Seluruh siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran Biologi secara daring	10
5	Seluruh siswa berpartisipasi saat pertemuan online yang dilakukan oleh guru Biologi	9
6	Seluruh siswa antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam pembelajaran Biologi secara daring	9
7	Seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran Biologi secara daring	9
	Jumlah Total Skor	167

(Sumber: diadaptasi dari Syahmina, 2020)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan jumlah total skor pada kuesioner guru dari keseluruhan indikator tentang pembelajaran Biologi pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Bayung Lencir yaitu 167.

Lalu berikut pada tabel 3 statistik analisis data kuesioner siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Perhitungan Skor Kuesioner Siswa

N	Soal	Jumlah Skor
Aspek Pengalaman Belajar		
1	Pelaksanaan pembelajaran Biologi secara daring dapat diakses dengan mudah	271
2	Pelaksanaan pembelajaran Biologi secara daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal	279
3	Pembelajaran secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan	243
4	Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kompetensi	277
5	Kemudahan dalam mengirimkan tugas	271
Aspek Kapabilitas Guru		
6	Guru selalu menemani ketika pembelajran daring hingga selesai	249
7	Guru menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring	277
8	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berdiskusi	287
9	Guru memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama pembelajaran secara daring	290
10	Tingkat pemahaman saya terhadap pembelajaran Biologi yang disajikan daring secara umum tinggi	235
11	Rata-rata keaktifan dan sikap saya selama pembelajaran daring secara umum baik dan positif	302
Aspek Sarana dan Prasarana		
12	Materi pada pembelajaran daring tersedia dengan baik	290
13	Secara umum media pembelajaran daring yang digunakan (<i>Google Classroom, Zoom, Google meet, Youtube dan Whatsapp</i>) cukup efektif	290
14	Saya memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring	285
15	Saya tidak memiliki masalah dengan koneksi internet untuk dapat mengikuti pembelajaran daring	245
16	Secara umum saya siap untuk mengikuti pembelajaran Biologi secara daring	260
17	Secara umum saya puas dengan pembelajaran Biologi secara daring yang dilakukan	245
Jumlah Total Skor		4596

(Sumber: diadaptasi dari Saragih, Sebayang, Sinaga, & Ridlo, 2020)

Berdasarkan tabel 3 didapatkan jumlah total skor pada kuesioner siswa dari keseluruhan indikator persepsi siswa tentang pembelajaran Biologi pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Bayung Lencir yaitu 4596.

Berdasarkan hasil skor kuesioner menggunakan statistic persentase. Maka hasil

perhitungan kuesioner guru dan siswa tentang pembelajaran Biologi pada masa pandemi *Covid-19* yaitu berikut:

Tabel 4 Hasil Persentase Perhitungan Skor Kuesioner Guru dan Siswa

o	Kuesione r	Tota l Skor	Rumu s	Perse ntase	Kateg ori
.	Kuesioner Guru	167	$P = \frac{167}{3} \times 100$	55,66 %	Sedan g
.	Kuesioner Siswa	459 6	$P = \frac{4596}{96} \times 100$	48,37 %	Sedan g

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru dan siswa tentang pembelajaran Biologi pada masa pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Bayung Lencir yaitu termasuk kedalam katagori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai skor persepsi guru 55,66% sedangkan pada persepsi siswa yaitu 48,37%. Jaringan internet menjadi kendala utama dalam pelaksanaan pembelajaran online di SMA Negeri 1 Bayung Lencir ini, jarak rumah tempat tinggal yang jauh dari sekolah juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi.

Pada persepsi guru berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Biologi di SMA tersebut beliau mengatakan bahwa sekolah sudah menyiapkan beberapa cara dalam pelaksanaan dan proses pembelajaran secara online ini salah satunya adalah melakukan kegiatan pembelajaran online dan luring.

Pembelajaran online dapat berlangsung untuk siswa yang mempunyai fasilitas seperti *handphone* dan jaringan internet yang memadai di tempat tinggalnya, namun bagi siswa yang tidak mempunyai jaringan internet yang memadai maka sekolah memberikan keringanan dengan melakukan proses pembelajaran luring dimana siswa hanya diperbolehkan ke sekolah untuk mengambil atau mengumpulkan tugas saja karena tidak diperbolehkan ada aktivitas didalam sekolah. Guru menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp*, *Telegram* dan aplikasi belajar lainnya seperti *Google form*, *Google classroom* serta *Youtube* untuk memberikan video pembelajaran. Cara guru untuk memantau proses pelaksanaan pembelajaran secara online ini yaitu dilihat dari waktu pengumpulan tugas, jika ada yang terlambat dan tidak memberikan konfirmasi sebelumnya maka akan ada pengurangan nilai siswa.

Pada persepsi siswa berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Bayung Lencir tahun ajaran 2021/2022 mereka mengatakan bahwa memang kendala yang paling besar adalah jaringan internet, dikarenakan banyak siswa yang rumahnya jauh dan tidak mempunyai akses jaringan internet yang memadai yang membuat pelaksanaan pembelajaran online ini terhambat namun bagi siswa yang mempunyai akses jaringan internet yang memadai mereka mengatakan bahwa pembelajaran online ini berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari skor soal nomor 15 tentang koneksi internet untuk dapat mengikuti pembelajaran daring ada 38 orang memilih tidak setuju yang berarti koneksi internet pada daerah Bayung Lencir tidak merata di setiap daerahnya. Kendala lainnya selain tempat tinggal yang jauh dan akses internet yang kurang memadai yaitu keaktifan dan pemahaman siswa tentang pembelajaran Biologi. Pembelajaran online membuat siswa hanya berinteraksi melalui *handphone* melalui aplikasi *WhatsApp* membuat siswa banyak yang tidak paham tentang materi pembelajaran serta tidak aktif untuk bertanya dikarenakan kebanyakan siswa tidak mau bertanya kepada guru melalui pesan. Hal tersebut membuat siswa tidak begitu memahami materi dengan baik dikarenakan kurangnya interaksi dan komunikasi dengan guru, mereka lebih senang dan

mengatakan lebih efektif jika pembelajaran dilakukan secara tatap muka, selain bisa bertemu dengan teman-teman mereka juga bisa lebih memahami pembelajaran dan dapat berkomunikasi dengan guru dengan baik

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran Biologi secara online di SMA Negeri 1 Bayung Lencir ini adalah hasil dari keseluruhan indikator persepsi guru dan siswa tentang pembelajaran Biologi pada masa pandemi *Covid-19* yang terdapat pada Kuesioner guru menunjukkan besaran persentase, yaitu 55,66% yang berarti termasuk kedalam kategori sedang dan hasil dari keseluruhan indikator yang terdapat pada Kuesioner Siswa menunjukkan besaran persentase, yaitu 48,37% yang berarti termasuk kedalam kategori sedang

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Y., & Darussyamsu, R. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Matapelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19. *Bioilmi*, 6(2), 86–93.
- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 165–175.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375.
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., Sinaga, A. B. S., & Ridlo, M. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 178–191.
- Syahmina, I. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Syahmina, I., Tanjung, I. F., Islam, U., & Sumatera, N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Negeri Medan. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 3, 320–327.